

### **BAB III**

#### **METODE KASUS**

##### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah studi kasus yang diuraikan secara deskriptif dari hasil pengumpulan data yang diperoleh dari beberapa metode. yaitu penelitian observasional deskriptif wawancara (anamnesa), maupun pemeriksaan fisik dan pemeriksaan kebidanan langsung kepada klien. Data sekunder diperoleh dengan melakukan pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan penunjang lainnya (USG, foto rontgen dll) data kesehatan penduduk kota dan provinsi, buku KIA sebagai buku catatan perkembangan klien dengan melakukan pendekatan studi kasus terhadap asuhan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Asuhan kebidanan yang diteliti yaitu asuhan kebidanan yang berkelanjutan (Continuity of Care).

##### **B. Lokasi Dan Waktu**

###### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di PMB Supriyati dan kunjungan Rumah Pasien.

###### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yaitu pada tanggal 11 Maret – 14 Juni 2024.

##### **C. Subjek Studi Kasus**

Subjek studi kasus yaitu Ny. A umur 22 Tahun G1P0A0 usia kehamilan 32<sup>+6</sup> minggu.

##### **D. Instrumen Studi Kasus**

Alat digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain yaitu:

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk pengumpulan dengan melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu Handscoon, stetoskop, timbangan berat badan, tensimeter, doppler,

2. termometer, jam tangan, midline, pengukur tinggi badan, dan lembar informed consent.
3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, bolpoin, buku, penggaris.
4. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi ialah data rekam medik pasien dan buku KIA.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana responden beserta keluarga yang disurvei diwawancarai secara langsung. Metode ini memberikan hasil langsung. Metode wawancara dapat digunakan ketika peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang responden, daftar Periksa yang harus dilengkapi atau daftar Periksa digunakan sebagai panduan wawancara (Adil et al. 2023). Wawancara ini dilakukan dengan Ny. A beserta suami untuk mengumpulkan data subyektif ibu hamil yang meliputi, identitas ibu, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan yang lalu dan sekarang, riwayat KB, riwayat penyakit dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

##### **2. Observasi**

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data untuk mengevaluasi dengan panca indera (tidak hanya dengan mata). Mencium, mengecap, menyentuh juga merupakan bentuk-bentuk pengamatan (Adil et al. 2023). Pada tahap ini melakukan pemantauan dari ibu melakukan ANC sampai dengan Masa nifas.

##### **3. Pemeriksaan fisik**

Pemeriksaan fisik adalah pengumpulan informasi dengan cara memeriksa kondisi fisik pasien dengan cara melihat, menyentuh, mengetuk, dan mendengar. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan dari *head to toe*. Semua pemeriksaan fisik yang

dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar informed consent.

4. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan medis khusus yang dilakukan atas indikasi medis tertentu untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap. Rencana pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan laboratorium (darah dan urin) dan USG.

5. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah sistem untuk merekam dan mengkomunikasikan informasi tentang status dan kemajuan kesehatan pasien, dan semua pelaksanaan dilakukan oleh profesional kesehatan (Ariani 2023). Penulis menggunakan data dari status buku KIA, foto persetujuan dengan klien, dan foto saat kegiatan kunjungan asuhan.

6. Studi pustaka

Studi pustaka disebut juga kajian pustaka, kajian teoritis, dan tinjauan teori. Studi pustaka atau *literatur review* akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dalam pembahasan studi kasus dari berbagai buku, artikel, yang ditulis oleh para ahli, jurnal maupun majalah ilmiah yang terpercaya (Adil et al. 2023). Pada studi kasus ini penelitian menggunakan berbagai teori pada buku kebidanan dari kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.

## F. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan adalah pengolahan data kualitatif yaitu:

1. Mendeskripsikan temuan-temuan dalam pengumpulan data yang dikombinasikan dengan teori-teori yang telah ditulis dalam tinjauan pustaka.
2. Data yang diperoleh dari hasil anamnesa maupun pemeriksaan merupakan data fokus yang kemudian dikumpulkan dan dianalisa. Dari analisa tersebut kemudian ditemukan atau ditentukan suatu diagnose serta permasalahan.

3. Diagnosa dan permasalahan ditentukan kemudian dilakukan penatalaksanaan dan dilakukan evaluasi serta penarikan kesimpulan.
4. Hasil dari asuhan yang diberikan kemudian didiskripsikan dan disimpulkan atau dianalisa menggunakan asumsi peneliti didukung dengan teori yang ada. Data dalam studi kasus ini disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

#### **G. Etika Studi Kasus**

Kode etik penelitian adalah suatu proses etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian), dan masyarakat yang akan memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut. Tujuan dari etika penelitian ini adalah untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan responden. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etika penelitian dari Komisi Etika Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 25 September 2024. Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu, respect human dignity, right to justice dan beneficence (Nursalam, 2008). Berikut penjelasannya.

##### **1. Respect human dignity**

- a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden.

Subjek wajib diperlakukan secara manusiawi. Subjek memiliki hak untuk memilih apakah mereka siap untuk menjadi subjek atau tidak, tidak adanya sanksi apapun atau akan berakibat kesembuhannya, jika mereka seorang pasien.

- b. Hak mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan. Sebagai peneliti wajib diberikan penjelasan dengan seksama serta bertanggung jawab jika terjadi apa-apa kepada subjek.

- c. Informed concent

Subjek wajib diberikan informasi secara detail tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, mempunyai hak untuk bebas partisipasi ataupun menolak

menjadi responden. Didalam informed consent harus memberikan cantuman bahwa data yang ada hanya akan dilakukan untuk pengembangan ilmu.

## 2. Right to justice

### a. Hak untuk memiliki pengobatan yang adil.

Subjek wajib diperlakukan secara adil sebelum maupun sesudah mengikuti keikutsertaan dalam melakukan penelitian tanpa diskriminasi ketika adanya diskriminasi peserta akan tidak bersedia atau keluar dari penelitian dilakukan.

### b. Hak dijaga kerahasiaan.

Subjek memiliki hak untuk minta bahwa data yang akan diberikan harus di rahasiakan ataupun di privasi, maka dari itu perlu menuliskan tanpa nama ataupun menuliskan nama inisial

## 3. Beneficience

### a. Bebas dari penderitaan.

Melakukan penelitian harus dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan pada subjek atau responden, khususnya jika melakukan tindakan.

### b. Bebas dari eksploitasi.

Partisipasi subjek dalam peneliti ini, harus di jahui dari keadaan yang menguntungkan. Subjek ataupun responden diberikan keyakinan bahwasannya partisipannya dalam penelitian atau informasi yang telah, tidak akan dilakukan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun itu.

### c. Resiko.

Peneliti wajib waspada mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap melakukan tindakan.

## H. Pelaksanaan Penelitian

Studi kasus dilaksanakan dalam 3 tahap, antara lain sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Bagian ini diberikan hal yang dilakukan dari penyusunan laporan pengkajian sampai dilakukan validasi LTA. Sebelum melakukan asuhan di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi tempat dan pengambilan kasus LTA di lahan dilakukan yang sudah ditentukan.
- b. Mengajukan surat izin ke koordinator LTA untuk pengantar pencarian pasien untuk studi kasus sesuai dengan kriteria di PMB Supriyati.
- c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk proses bimbingan terkait dengan pemilihan pasien.
- d. Melakukan pengisian lembar persetujuan judul untuk keperluan izin pengambilan data.
- e. Melakukan Pendekatan ke pasien dan Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 11 Maret 2024.
- f. Melakukan pengkajian pada pasien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus pada Ny. A umur 22 tahun G1P0A0 UK 32<sup>+6</sup> minggu di PMB Supriyati.
- g. Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA.
- h. Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA pada dosen pembimbing LTA.
- i. Melakukan validasi pasien LTA pada tanggal 4 April 2024.

### 2. Pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan pelaksanaan asuhan sampai analisis data asuhan kebidanan mulai dari cara

melakukan asuhan hingga asuhan yang diberikan. Bentuk tahap ini melakukan asuhan kebidanan komprehensif meliputi:

a. Asuhan ANC (Antenatal Care) dilakukan 4 kali pada TM III pada umur kehamilan  $32^{+6}$  sampai 40 minggu, yaitu:

- 1) Kunjungan I dilakukan pada usia kehamilan  $32^{+6}$  minggu pada tanggal 11 Maret 2024 yaitu dengan melakukan *informed consent* untuk dilakukan pendampingan, melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, memberikan KIE terkait nutrisi ibu hamil, memberikan KIE tanda-tanda bahaya kehamilan pada TM III, KIE personal hygiene.
- 2) Kunjungan II dilakukan pada usia kehamilan 35 minggu pada tanggal 26 Maret 2024 yaitu dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, memberikan KIE terkait nutrisi ibu hamil terutama konsumsi zat besi dikarenakan ibu mengalami anemia ringan, memberikan KIE tanda-tanda bahaya kehamilan pada TM III, menganjurkan ibu untuk menghindari aktivitas yang berat dan perbanyak istirahat, KIE personal hygiene, KIE nutrisi dan memastikan ibu untuk mengkonsumsi rutin tablet FE yang telah diberikan.
- 3) Kunjungan III dilakukan pada usia kehamilan 37 minggu pada tanggal 08 April 2024 yaitu dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, memberikan KIE terkait dengan keluhan yang ibu rasakan, mengevaluasi keptuhan ibu dalam mengkonsumsi makanan yang bernutrisi seimbang dan tinggi protein dikarenakan ibu mengalami anemia ringan, memberikan KIE tanda-tanda persalinan dan P4K, menganjurkan ibu untuk menghindari aktivitas yang berat dan perbanyak istirahat, KIE personal hygiene, memastikan ibu untuk mengkonsumsi rutin tablet FE yang telah diberikan dengan menambah asupan makanan berupa

daging merah dan menghindari mengkonsumsi kopi, dan memberitahu ibu untuk kunjungan 1 minggu lagi.

- 4) Kunjungan IV dilakukan pada usia kehamilan 40 minggu pada tanggal 1 Mei 2024 yaitu dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, memberikan KIE terkait dengan keluhan yang ibu rasakan, memberikan KIE tanda-tanda persalinan dan P4K, menyarankan ibu untuk melakukan aktivitas fisik seperti banyak banyak berjalan, mengatur nafas apabila perut terasa kencang untuk persiapan melahirkan, memastikan ibu tetap mengkonsumsi makanan yang bergizi tinggi, dan memberitahu ibu untuk kunjungan 3 hari lagi.
- b. Asuhan INC (Intranatal Care) dilakukan di PMB Supriyati pada tanggal 07 Mei 2024, asuhan pendampingan melakukan asuhan komplementer yaitu melakukan Gerakan *pelvic rocking* menggunakan *birthingball* di PMB Supriyati
- c. Asuhan PNC (Postnatal Care ) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari post partum, yaitu:
  - 1) KF I dilakukan pada hari ke 1 nifas pada tanggal 08 Mei 2024 yaitu dengan mengobservasi keadaan ibu, melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, observasi pendarahan, memeriksa kontraksi, mengukur tinggi fundus dan memberikan konseling tentang teknik menyusui, KIE gizi nutrisi pada ibu nifas, dan personal hygiene.
  - 2) KF 2 dilakukan pada hari ke 5 nifas yaitu pada tanggal 12 Mei 2024 dengan mengobservasi keadaan ibu dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, pijat oksitosin, pemeriksaan tanda-tanda bahaya nifas seperti pembengkakan pada payudara dan juga periksa luka jahitan, memberikan konseling tanda bahaya nifas, dan menyarankan luangkan waktu istirahat untuk ibu nifas.

- 3) KF 3 dilakukan pada hari ke 14 nifas yaitu pada tanggal 26 Mei 2024 dengan mengobservasi keadaan ibu dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan tanda-tanda bahaya nifas seperti pembengkakan pada payudara dan juga periksa luka jahitan, asuhan memberikan konseling mengenai gizi yang baik untuk ibu nifas serta menjaga pola kebersihan, KIE istirahat cukup, menganjurkan ibu untuk selalu memberikan ASI secara on demand menghindari terjadinya penumpukkan ASI, memberikan dukungan psikologis kepada ibu serta menganjurkan ibu untuk segera merencanakan KB yang aman untuk menyusui.
  - 4) KF 4 dilakukan pada hari ke 37 nifas yaitu pada tanggal 16 Juni 2024 dengan asuhan memberikan konseling pemenuhan gizi ibu nifas dan informasi terkait dengan KB IUD.
- d. Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 14 hari atau sampai dilakukan KN 3, yaitu:
- 1) KN I dilakukan pada hari ke 1 tanggal 07 Mei 2024 dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, antropometri, asuhan pemberian Vit.K dan salap mata, perawatan tali pusat, pemberian Hb0, KIE terkait tanda bahaya BBL, dan frekuensi menyusui.
  - 2) KN 2 dilakukan pada hari ke 5 tanggal 12 Mei 2024 dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, evaluasi perawatan tali pusat, evaluasi pemberian ASI, imunisasi BCG.
  - 3) KN 3 dilakukan pada hari ke 14 tanggal 26 Mei 2024 dengan asuhan memberikan konseling mengenai imunisasi dasar pada anak.

### 3. Penyusunan Laporan

Hasil akhir dilakukan penelitian penyusunan hasil laporan asuhan yang dimulai dari latar belakang, tinjauan teori, metodologi LTA dan tinjauan kasus, pembahasan, penarikan kesimpulan dan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA